

**MANAJEMEN KURIKULUM
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA
PURWOKERTO BANYUMAS**



TESIS

Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan

Oleh :

Slamet Nuryanto

NIM : 1522605060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018**

Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas

**Slamet Nuryanto
NIM. 1522605060**

ABSTRAK

Kurikulum merupakan ruh dalam sebuah pendidikan. Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan maka yang pertama harus dilakukan adalah mengembangkan dan melengkapi kurikulum disesuaikan dengan potensi daerah serta tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan akan mampu melahirkan anak-anak bangsa yang cerdas dan terampil ketika kurikulum dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dasar peserta didik. Dewasa ini, pengembangan kurikulum oleh lembaga pendidikan menjadi hal yang sangat dibutuhkan agar lembaga tersebut dapat bersaing dalam memberikan jaminan mutu pendidikan kepada masyarakat. Salah satu sekolah yang terbilang baru di Kabupaten Banyumas yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas. Adapun fokus masalah penelitian ini yaitu tentang manajemen kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas?”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun subyek penelitian sebagai respondennya adalah kepala madrasah, wakil kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Kemudian, untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, adapun prosesnya terdiri atas: Reduksi Data, Display/ Penyajian Data, dan mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Setelah itu dilakukan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas sebagai berikut: proses manajemen kurikulum dilakukan melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas menggunakan konsep yang dipakai oleh model Hilda Taba. Sekolah ini menerapkan pelaksanaan KBM dengan model sentra, yaitu siswa berpindah-pindah kelas sesuai jadwal sentra di hari tersebut.
Kata kunci : manajemen, kurikulum, dan manajemen kurikulum.

Management Of Curricullum In Elementary School Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas

**Slamet Nuryanto
NIM. 1522605060**

ABSTRACT

Curriculum is a spirit in education. To enhance and improve the quality of education, the first thing to do is to develop and complete a curriculum relating to the potential of the region as well as the demand of the period. Education will be able to create young generations who are intelligent and skillful when curriculum is developed and implemented in accordance with the basic needs of them. In this moment, development of curriculum by educational institutions becomes very necessary for the institution to compete in providing quality assurance of education to the society. One of school that is relatively new in Banyumas is Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas. Meanwhile, the focus of this research is curriculum management of Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas. The research problemis "How is curriculum management of Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas?"

Type of research is field research using a qualitative approach to the nature of the research is descriptive-analytic. Research subjects in the research are the Principal, Vice Principal, teachers and students. Data collection techniques in this study are: observation, interview, and documentation. Then, to get the results of the thesis, researcher used data analysis model such Miles and Huberman, while the process consists of: Reduction of Data, Display / Presentation of Data, and taking the last conclusion which is verified. Finally, researcher used the triangulation to test the validity of data.

The results of research at Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas as follows: the process of curriculum management is conducted through planning, implementation and evaluation. Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas using KTSP curriculum, but in developing the curriculum, it uses model of Hilda Taba. This school's learning concept implements a sentra model, that students can move to another class depent the schedule of that day.

Keywords : Management, Curriculum, and Curriculum Management

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MANAJEMEN KURIKULUM	8
A. Konsep Dasar Manajemen	8
1. Pengertian Manajemen	8
2. Fungsi- fungsi Manajemen	10
3. Unsur-unsur Manajemen	17
4. Tugas dan Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Kurikulum.....	20

B. Kurikulum	21
1. Pengertian Kurikulum	21
2. Pendekatan-pendekatan Kurikulum	22
3. Pengorganisasian Kurikulum	27
4. Kontrol Kurikulum	28
5. Evaluasi Kurikulum	30
C. Manajemen Kurikulum	31
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	31
2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	32
3. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum	35
4. Organisasi Kurikulum	36
5. Komponen - Komponen Kurikulum	37
D. Hasil Penelitian yang Relevan	38
E. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	45
E. Uji Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Penyajian Data	48
1. Profil Setting Penelitian SD Harapan Bunda Purwokerto Banyumas	48
a. Sejarah Singkat	48
b. Visi Sekolah	48
c. Misi Sekolah	49
d. Tujuan Sekolah	49
e. Kondisi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
f. Kondisi Peserta Didik	50
g. Sarana dan Prasarana	51

2. Manajemen Kurikulum di SD IT Harapan Bunda Purwokerto	52
a. Perencanaan (<i>Planning</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	52
b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	58
c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	78
d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	91
e. Evaluasi (<i>Evaluating</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	92
B. Pembahasan	94
1. Perencanaan (<i>Planning</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	94
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	94
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	95
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	96
5. Evaluasi (<i>Evaluating</i>) Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto	97
BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Bagan Fungsi- fungsi Manajemen Menurut Para Ahli	49
Tabel 2.	Daftar Guru Tahun Terakhir	49
Tabel 3.	Kondisi Peserta Didik.....	51
Tabel 4.	Kondisi Sarana dan Prasarana	52
Tabel 5.	Cakupan Kelompok Mata Pelajaran	56
Tabel 6.	Stuktur Kurikulum SD IT Harapan Bunda	59
Tabel 7.	Pembagian Tugas Guru dan Tugas Tambahan Tahun 2016/2017	49
Tabel 8.	Pembagian Tugas Guru dan Tugas Tambahan Tahun 2017/2018	49
Tabel 9.	Muatan Lokal SD IT Harapan Bunda	72
Tabel 10.	Kegiatan Pengembangan Diri Terprogram	73
Tabel 11.	Kegiatan Pengembangan Diri Tidak Terprogram	75
Tabel 12.	Kegiatan Pengembangan Diri yang sudah ditetapkan.....	75
Tabel 13.	Weekly Plan	75
Tabel 14.	Lesson Plan	75



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Raker Perencanaan Kurikulum.....	104
Gambar 2. Proses Pelaksanaan KBM Sentra Sains dan Bahasa	105
Gambar 3. Proses Pelaksanaan KBM Sentra Seni	106
Gambar 4. Proses Pelaksanaan KBM Sentra Matematika	107
Gambar 5. Proses Pelaksanaan Pengembangan Diri	108
Gambar 6. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	109
Gambar 7. Proses Audiensi Pasca Supervisi dan Evaluasi Siswa	110



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian (Observasi dan Dokumentasi)
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)
- Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Program Tahunan dan Program Semester
- Lampiran 6 Foto Pelaksanaan Penelitian dan Foto Aktivitas di Sekolah
- Lampiran 7 Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah tentang Pembagian Tugas Guru tahun 2016/2017 dan 2017/2018
- Lampiran 8 Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum SD IT Harapan Bunda
- Lampiran 9 Berita Acara Pengembangan Kurikulum Sekolah
- Lampiran 10 Notulensi Rapat Pengembangan Kurikulum
- Lampiran 11 Daftar Hadir Pengembang Kurikulum
- Lampiran 12 Daftar Isi Buku Pedoman Hasil Pengembang Kurikulum

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan asset bangsa yang sangat berperan terhadap kemajuan dan kualitas suatu bangsa. Sekolah sebagai pendidikan formal, terdiri dari guru (pendidik) dan murid-murid/anak didik. Antara mereka sudah barang tentu menjadi saling hubungan, baik antara guru/pendidik dengan muridnya maupun antara murid dengan murid. Pengetahuan dan ketrampilan lulusan peserta didik diharapkan akan mampu berkontribusi terhadap pembangunan disekitarnya.

Sebagai pengajar, guru dituntut mempunyai kewenangan mengajar berdasarkan kualifikasinya sebagai tenaga pengajar. Sebagai tenaga pengajar, setiap guru harus memiliki kemampuan professional dalam bidang pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, guru dapat melaksanakan perannya sebagai berikut : 1) fasilitator, 2) pembimbing, 3) penyedia lingkungan 4) model, 5) motivator, 6) agen perkembangan kognitif, 7) manajer.¹

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Apa yang dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barangsiapa yang menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan negara. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu vital bagi perkembangan bangsa dipegang oleh pemerintah suatu negara.²

Pendidikan di Indonesia didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. “Agar pendidikan nasional yang

¹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung:Esensi Erlangga, 2013), hlm. 1-2.

² S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.

diharapkan sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa maka dibentuklah sebuah sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.”³

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan tersebut adalah kurikulum, karenan kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan, baik oleh pengelola maupun penyelenggara; khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Oleh karena itu, sejak Indonesia memiliki kebebasan untuk menyelenggarakan saat itu pula pemerintah menyusun kurikulum. Dalam hal ini, kurikulum dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik, dan diberlakukan bagi seluruh tanah air Indonesia. Karena kurikulum dibuat sentralistik, setiap satuan pendidikan diharuskan untuk melaksanakan dan mengimplementasikannya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis⁴

Permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan solusi yang kongkret dari para pakar pendidikan nasional agar terbentuk sebuah perangkat kurikulum yang tepat yang dapat dipakai untuk seluruh masyarakat Indonesia sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan nasional.

Jantung dari pendidikan adalah kurikulum,⁵ apabila ingin memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan maka yang pertama harus dilakukan adalah mengembangkan dan melengkapi kurikulum disesuaikan dengan potensi daerah dan perkembangan zaman.

Sekolah merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. Agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan manajemen program dan pengajaran. Manajer

³*Himpunan Lengkap Undang-Undang*, hal. 10.

⁴E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Suatu Panduan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

⁵Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 84.

sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya.⁶

Kurikulum sebagai rekonstruksi sosial mengutamakan kepentingan social di atas kepentingan individu. Tujuannya ialah perubahan sosial atas tanggung jawab tentang masa depan masyarakat. Tugas kurikulum demikian bukanlah sesuatu yang baru akan tetapi selalu merupakan suatu bagian dari fungsi pendidikan, karena pendidikan selalu berkaitan dengan masa mendatang. Hingga manakah taraf tanggung jawab itu berbeda-beda menurut pendapat pendidik tertentu. Sekolah biasanya dipandang sebagai “*agent of social change*”, badan untuk mengadakan perubahan social. Sekolah merupakan jembatan antara masa kini dengan ideal atau cita-cita untuk masa datang.⁷

Panduan guru atau sekolah dalam mengajar dan mendidik siswa salah satu yang terpenting adalah kurikulum. Kurikulum harus sesuai dengan kemampuan dan bekal siswa yang dapat dikembangkan menjadi modal dasar untuk menjadi peserta didik yang berkarakter baik dan berprestasi di bidangnya masing-masing.

Pengelolaan dalam suatu lembaga merupakan langkah kongret untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga tersebut. Sehingga peranan kepala sekolah untuk dapat mengembangkan kurikulum pendidikan di lembaga tersebut sangat menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang terbaik sesuai visi dan misi sekolah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah adalah manajemen kurikulum. Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan. Kurikulum berubah dari waktu ke waktu menyesuaikan perkembangan zaman, dan sejak tahun 2004-2005 pemerintah telah menetapkan Kurikulum Berbasis

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 41

⁷ S. Nasution. *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm 24

Kompetensi (KBK) sebagai kurikulum yang berlaku di Indonesia. Dalam menyempurnakan KBK yang diyakini terdapat beberapa kendala terkait pelaksanaannya, maka pemerintah membentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam menjembatani kendala-kendala tersebut.⁸

Setelah berjalan beberapa tahun, kurikulum KTSP juga terdapat kekurangan dari sisi penilaian tidak semua aspek yang dinilai dalam kurikulum tersebut masih hanya berkisar antara aspek kognitif dan karakter belum termuat, sehingga pada tahun 2013 disempurnakan lagi dengan kurikulum 2013 atau Kurtilas yang menilai pengetahuan spiritual, sosial, pengetahuan dan ketrampilan sekaligus, dan berlaku sampai sekarang. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan yang bersangkutan.⁹

Dalam kurikulum, kompetensi diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.¹⁰ Hal itu dapat dicapai melalui program pembelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dengan kurikulum yang dijalankannya.

Kurikulum memberikan pengaruh besar terhadap dinamika pendidikan dan perkembangan kedewasaan berpikir peserta didik ke depannya. Pendidikan akan mampu melahirkan anak-anak bangsa yang cerdas, terampil dan berkarakter, ketika kurikulum yang dikembangkan sebuah sekolah sesuai dengan kebutuhan dasar peserta didik.

Oleh karena itu, kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional serta mutu sumber daya

⁸E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kemandirian guru dan kepala sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 4-5.

⁹Rusman. *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011). hlm. 1.

¹⁰Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 100.

manusia Indonesia, sehingga bangsa Indonesia memiliki daya saing dengan Negara lain dalam berbagai bidang.¹¹

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, SD IT Harapan Bunda termasuk SD yang unik berbeda dari sekolah pada umumnya, karena mencoba untuk mengembangkan kurikulum pendidikannya melalui model pembelajaran berbasis sentra yang diramu dari hasil studi banding ke sekolah Batutis Al Ilmi Bekasi. Manajemen berusaha untuk menerapkan model pembelajaran yang biasa dipakai di tingkat PAUD atau TK tersebut ke dalam sistem KBM yang ada di sekolah dari tingkat kelas 1 sampai kelas 6.

SD IT Harapan Bunda berdiri pada tahun 2010 di atas tanah seluas 825 M² terletak di desa Karanglesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. SD tersebut memiliki 18 ruang kelas dan bangunan tiga lantai dengan total siswa berjumlah 488 siswa.

Siswa di sekolah ini mendapatkan materi pembelajaran yang bersifat keislaman dan nasional yang diramu dalam bentuk pengembangan kurikulum yang akan menjadikan lulusannya bisa bersaing di kabupaten Banyumas dan sekitarnya. Kurikulum seperti apa yang bisa menjadikan sekolah tersebut bersaing di tingkat Kecamatan, Kabupaten maupun Propinsi.

B. Fokus Penelitian

Sebagai syarat untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pendidikan membutuhkan kurikulum sebagai kendaraannya, dengan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan dan murid sebagai objeknya. Agar kurikulum tersebut bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan membutuhkan suatu pengelolaan atau manajemen yang baik. Manajemen yang baik akan menghasilkan tujuan yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan lembaga tersebut akan tercapai.

Mengingat permasalahan yang dapat diidentifikasi dari pemilihan judul tesis ini begitu luas cakupannya, maka permasalahan penelitian ini akan

¹¹Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 84.

dibatasi oleh waktu penelitian dan tema yang dibahas. Sehingga penelitian ini akan fokus pada masalah pokok yaitu tentang manajemen kurikulum dengan lokasi penelitian di SD IT Harapan Bunda Purwokerto Banyumas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana manajemen kurikulum di SD IT Harapan Bunda Purwokerto?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum menggunakan model KBM sentra di SD IT Harapan Bunda.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian diatas, maka peneliti ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Menambah khasanah ilmiah di bidang kajian Manajemen Pendidikan Islam khususnya dan semua yang berkaitan dengan pendidikan.
2. Menyumbangkan pemikiran kepada pemerintah dan masyarakat tentang bagaimana manajemen kurikulum dengan KBM sentra di SD.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab. Data-data dilapangan yang menjadi sumber penelitian dituangkan kedalam beberapa bab dan sub bab yang tersusun dalam sistematika penulisan. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini :

Bab pertama berisi pendahuluan yang didalamnya dikemukakan latar belakang masalah sebagai rasa kekurangpuasan penulis dari permasalahan yang terjadi sehingga topik ini layak untuk diteliti. Dari sini ditentukan pokok-pokok permasalahan yang dirinci kedalam identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah. Perumusan masalah ini merupakan pertanyaan

besar yang mengarah kepada kesimpulan besar penelitian ini. Dari permasalahan tersebut, berlanjut pada sumber-sumber penelitian terdahulu yang berkaitan fokus penelitian yang diteliti. Setelah itu terdapat pemaparan tujuan dan pemanfaatan penelitian baik secara akademik maupun praktis. Bab pertama ini dilengkapi dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian. Sebagai pelengkap bab pertama ini juga menyajikan sistematika penulisan sebagai garis besar isi penelitian.

Bab kedua berisi kerangka teoritis dan perdebatan komunitas akademik mengenai penerapan sistem pendidikan pada bab ini berisi sejumlah konsep penting yang merupakan konstruksi dalam studi ini. Fokus penelitian ini adalah strategi meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui manajemen kurikulum di SD IT Harapan Bunda.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini membahas bagaimana sumber data diperoleh dari subjek penelitian dan dikumpulkan untuk dinalisierterkait dengan pengembangan kurikulum di SD IT Harapan Bunda.

Bab keempat masih merupakan bab inti penelitian yang menganalisa tentang strategi meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Harapan Bunda Purwokerto.

Bab kelima sebagai bab penutup berisi uraian kesimpulan dari empat bab yang ditulis sebelumnya. Selain kesimpulan, bab ini juga merekomendasi yang biasa dipakai dan dipertimbangkan dalam khazanah keilmuan baik akademik maupun praktis. Semoga studi penelitian dapat bermanfaat bagi saya dan pembaca umumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data dan dokumentasi yang dipaparkan diatas bisa disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda merupakan kerja tim secara berjenjang dimulai dari Yayasan menunjuk manajemen di tingkat sekolah guna merancang kurikulum yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa ditengah perkembangan zaman, kemudian tim tersebut membentuk tim kurikulum di sekolah yang akan mensosialisasikan ke dewan guru. Kepala sekolah bersama tim manajemen menyusun dokumen satu menentukan visi, misi, tujuan madrasah, struktur dan muatan kurikulum dan kalender pendidikan. Secara struktural kepala sekolah membawahi langsung wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang sarpras, setelah itu waka kurikulum membawahi koordinator tiap level yang terlibat langsung terhadap pelaksanaan kurikulum di kelas. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan juga dengan melakukan KKG secara formal pada setiap pekan, dan melakukan pertemuan rutin bulanan untuk menentukan kegiatan bersama dalam satu level yang akan diselenggarakan di dalam dan di luar kelas.

Pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda sejak berdiri mengalami perubahan tiga kali. Pertama, sejak berdiri menggunakan kurikulum KTSP sampai tahun 2010. Kedua, menggunakan kurikulum KTSP yang dikemas dengan tematik sampai dengan tahun 2015. Ketiga, mengalami perubahan di model pembelajarannya yaitu berbasis sentra. Sentra itu adalah model pembelajaran yang sering digunakan di tingkat PAUD atau TK, yaitu siswa berpindah kelas atau tempat sesuai jadwal sentra di hari tersebut. Tiga sentra utama yaitu sentra Matematika, sentra Sains dan Bahasa, dan sentra Seni. Setiap koordinator level membuat program tahunan (prota) dan program semester (promes). Setelah itu koordinator bersama guru-guru di levelnya masing-masing menyusun Silabus, Weekly Plan dan RPP.

Kontrol terhadap pelaksanaan kurikulum di SD IT Harapan Bunda adalah dengan urutan, kepala sekolah mengadakan supervisi setiap semester dua kali setiap guru, meskipun dengan bertambahnya guru di sekolah maka tidak semua guru sanggup disupervisi oleh kepala sekolah langsung maka dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Setelah supervisi maka diadakan audiensi di ruang kepala sekolah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada saat guru mengajar, sehingga kekurangannya bisa diperbaiki dan kelebihannya bisa dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk seluruh administrasi yang dibuat oleh guru maka akan dikoreksi atau disetorkan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Selain itu, seluruh guru masing-masing level mengadakan KKG (Kelompok Kerja Guru) setiap pekan sekali untuk mengevaluasi dan membahas kegiatan-kegiatan pembelajaran di pekan selanjutnya.

B. Rekomendasi

1. Saat KBM sentra konsentrasi siswa cenderung kurang optimal karena dalam satu ruangan kelas dibagi menjadi dua kelompok dengan guru yang berbeda sehingga suara guru yang satu terdengar oleh siswa di kelompok lain.
2. Perpindahan sentra satu ke sentra yang lain memerlukan ketepatan waktu antar guru pengampu, terkadang anak yang disentra sebelah sudah selesai, tetapi saat kembali ke kelas sentra yang di kelasnya belum selesai sehingga akan mengganggu konsentrasi fokus siswa di kelas tersebut.
3. Dinding tembok kelas yang berhadapan dengan jalan, sedikit banyak berpengaruh pandangan siswa terhadap guru atau pelajaran yang disampaikan, karena saat ada orang/tamu lewat akan terlihat dari kelas tersebut. Dinding kelas perlu ditinggikan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta, 2004:18
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Aditya Media Bekerja sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : 2013, 3.
- Asep Sudarsyah dan Diding Nurdin, “*Manajemen Implementasi Kurikulum,*” dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, cet. 3. Bandung: Imperial Bhakti Utama. 2009. Hal 198
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Alfabeta. 2009. hal 5.
- Burhan Nurgiyantoro, *Dasa-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan)*, Yogyakarta: BPEF, 1988, hal. 111.
- Dakir. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2004). Hlm.3
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999. Hal:201
- Djohar. *Pendidikan Strategik; Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*. Kurnia Kalam Semesta, 2003
- A. Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hal 41.
- , *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Inggris Online Etymology: Manage.
- Hadari Nawawi. *Administrasi Pendidikan* (Surabaya: CV. Haji Mas Agung, 1997), h. 78.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Hazil Abdul Hamid. *Sosiologi Pendidikan Islam dalam Perspektif pembangunan Negara*. Kualalumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia. 1990, hal 80
- H.M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.
- Kementerian Pendidikan Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 4.

- Mahfud Junaedi dan Khaerudin. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Hal 4-5
- M. Amin Thaib dan Ahmad Robie, *Standar Supervisi Pendidikan Pada Madrasah Tsanawiyah Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI Dirjen Kelembagaan Islam, 2005, Hal 66.
- M. Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010. Hal 111
- Muhammad Noer Syam. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila, Usaha Nasional*. Surabaya 1986, hal 199 UT. Jakarta: 1991, hal 257-258.
- Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ; Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2012, hal 100.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya: 2013), hal. 71.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:PT. Remaja. Rosdakarya 2008), hal 21.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada. 2011. hal 1.
- Samsul Nizar, *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Gaya Media Pratama 2001, hal 125.
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung:Esensi Erlangga, 2013), hlm. 1-2.
- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1.
- Toman Sony Tambunan. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2015: 133
- Sama'un Bakry. *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Bani Quraisy. 2005.
- S. Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995, hal. 14-17.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung Cv: Alfabet. 2003.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. 2002.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press, 2015, Hal 65

Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2013). Hlm.2

Wayan Lesmawan. *Strategi Peningkatan Kualifikasi Mutu Pendidik dan Pendidikan Jurnal*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. 2014.

Yudrik Jahja, dkk. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Raudlatul Athfal*. (Jakarta: Departemen Agama RI. 2005). Hlm. 4

Zaenul Fitri, Agus. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, dari Normatif-Filosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta. 2013: 1

Zakia, Rahima. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, Jakarta, 2006:36

